

BAB III

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Guna menjelaskan mengenai problematika implementasi Kurikulum Merdeka di SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri, penelitian ini melakukan pendekatan lebih mendalam menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif ialah sebuah penelitian dengan cara melaksanakan analisis lalu juga dengan menginterpretasi teks beserta hasil wawancara dengan harapan bisa mendapatkan arti dari sebuah fenomena.⁴² Kemudian arti pendekatan kualitatif juga bisa diartikan sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alami dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴³

Prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, penelitian ini mengedepankan data deskriptif berupa tulisan, pernyataan lisan dan tingkah laku teramati, di bandingkan data dengan angka-angka.⁴⁴ Maka dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang problematika Kurikulum SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri. Dalam penelitian ini, peneliti memilih narasumber

⁴²Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Untuk penelitian yang bersifat;eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 3.

⁴³Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 32.

⁴⁴Trianto, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 6.

meliputi Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru Kelas 1 dan 4 dan perwakilan siswa kelas 1 dan 4 dengan harapan peneliti dapat mengetahui kesiapan dan problematika implementasi kesiapan Kurikulum Merdeka di SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri, kemudian juga tentang bagaimana upaya para guru dalam mengatasi problematika tersebut.

Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting. Peneliti sebagai perencana, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁴⁵

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sekaligus sebagai instrument aktif dalam upaya pengumpulan data-data di lapangan. Peranan peneliti disini sangat penting karena peneliti terlibat langsung dan aktif dengan informan atau sumber data disini mutlak diperlukan.

Kehadiran peneliti sebagai pengamatan secara penuh. Peneliti mengadakan wawancara secara langsung dengan beberapa guru kelas 1 dan 4 terkait judul penelitian yaitu Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri.

⁴⁵Ahmad Tanzeh, *Pengantar Penelitian dan Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), 197.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan bertempat di SD Pawyatan Daha 1 di Jalan Hasanusin no.18 Desa Dandangan Kecamatan Kota Kediri Kota Kediri Provinsi Jawa Timur.

Penelitian ini berfokus pada “Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka”. Karena kondisi Negeri semakin membaik pasca pandemi. Sehingga mau tidak mau dunia pendidikan harus beranjak dari keterpurukan dan berbagai fenomena *learning*. Alasan peneliti meneliti di lokasi tersebut dikarenakan peneliti menemukan beberapa masalah terkait implementasi Kurikulum Merdeka di SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri yaitu sarana dan prasarana masih kurang lengkap, materi yang diajarkan kepada para siswa cenderung lebih sulit, dan pelaksanaan kurikulum merdeka kepada siswa juga belum efektif dikarenakan banyak siswa yang merasakah lebih sulit mengikuti karena materinya lebih sulit.

Sumber Data

Sumber data ialah asal muasal data yang didapatkan dari mana sumber data utama atau data penunjang yang terdapat di penelitian kualitatif.⁴⁶ Peneliti memakai dua macam sumber data yaitu sebagai berikut yang teralmpir di halaman selanjutnya:

1. Data Primer

⁴⁶Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 114.

Data primer merupakan perolehan data secara langsung melalui wawancara dari sumber data yang pertama melalui cara pengambilan langsung dan dikumpulkan langsung oleh peneliti.⁴⁷ Hasil wawancara secara langsung merupakan sumber data primer pada penelitian ini dengan instrument kuncinya yaitu kepala sekolah dan waka kurikulum MI YPSM Tawangrejo, serta 4 (empat) orang guru kelas 4 MI YPSM Tawangrejo Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah sekumpulan data yang diperoleh dari sumber data kedua atau data-data yang digabungkan, diolah, kemudian disuguhkan oleh pihak lain dan tidak secara langsung didapatkan peneliti.⁴⁸ Dalam hal ini data yang dicari ialah data berbentuk catatan berupa dokumen, laporan, berbagai macam arsip dan buku yang berkaitan dengan hal yang akan di bahas dalam penelitian, dan juga foto-foto kegiatan yang bisa mendukung data primer. Data yang peneliti maksud yaitu berupa media pembelajaran, kurikulum yang dipakai, data siswa, data guru, susunan pengurus dan organisasi, data sarana dan prasarana, data kegiatan sekolah, dan lain sebagainya.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian memiliki beberapa metode yang komplit dan akurat yakni:

⁴⁷Arikonto, 114.

⁴⁸Ibid., 91.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi ialah serangkaian kegiatan pengamatan yang dilaksanakan peneliti secara tertata pada unsur-unsur yang terlibat pada objek penelitian.⁴⁹

Observasi atau pengamatan ialah metode penelitian yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk mengamati suatu objek penelitian secara langsung.

Dari hasil uraian di atas, maka observasi yang dilaksanakan oleh peneliti guna mendapatkan data mengenai hal-hal sebagai berikut:

- a. Kesiapan guru kelas 1 dan 4 dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri.
- b. Problematika yang dihadapi guru kelas 1 dan 4 dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri.
- c. Upaya guru kelas 1 dan 4 dalam mengatasi problematika implementasi Kurikulum Merdeka di SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara ialah teknik penghimpunan data dengan cara perbincangan secara tatap muka langsung ataupun menggunakan perantara media yang lain antara narasumber yang menjadi sumber data dengan pewawancara.⁵⁰ Wawancara dalam penelitian ini ditujukan langsung kepada yaitu kepala sekolah dan waka kurikulum SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri,

⁴⁹Hadari Nawawi dan M. Martini, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992), 74.

⁵⁰Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial Teori & Praktek* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), 157.

serta 1 (satu) orang guru kelas 1 dan 1 (satu) orang guru kelas 4 di SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah salah satu metode penghimpunan data melalui cara memandang suatu laporan yang sudah tersedia lalu mencatatnya. Metode dokumentasi dilaksanakan dengan cara melihat dan mencermati kumpulan dokumen resmi seperti buku, berbagai catatan, dan lain-lain.⁵¹ Adanya metode ini diharapkan bisa memperoleh informasi tambahan yaitu selain dari wawancara dan observasi, dengan demikian beberapa data yang bisa diperoleh seperti sejarah SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri, struktur kepengurusan dan organisasi SD Pawyatan Daha 1, sistem pembelajaran di SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri, jumlah siswa SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri, apa saja sarana dan prasarana yang ada di SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri, kurikulum yang dipakai, data-data siswa, data guru, dan sebagainya.

Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti sebagai alat pengumpulan data utama. Penelitian kualitatif ini yang diuji adalah datanya, temuan akan dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan apa yang sesungguhnya. Instrumen yang mendukung dalam penelitian ini adalah lembar observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi sebagai berikut:

⁵¹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 92.

Lembar Observasi

Pedoman *observasi* atau pengamatan diperlukan terutama jika peneliti menerapkan pengamatan terfokus dalam proses pengumpulan data. Dalam pengamatan terfokus peneliti memusatkan perhatiannya hanya pada beberapa aspek perilaku atau fenomena yang menjadi objek sasarannya. Penyusunan lembar observasi yang perlu dilakukan diantaranya :

- a) Menetapkan objek yang akan diamati.
- b) Merumuskan definisi operasional mengenai objek yang akan diamati.
- c) Membuat deskripsi tentang objek yang akan diamat.
- d) Membuat dan menyusun butir-butir pertanyaan singkat tentang indikator dari objek yang diamati.
- e) Menyempurnakan dan menata butir-butir.⁵²

Teknik mengumpulkan data melalui lembar observasi ini nanti akan dibagi menjadi 2 (dua) yaitu lembar observasi kegiatan mengajar guru dan kegiatan siswa. Pada lembar observasi proses pembelajaran, peneliti akan mengamati kegiatan mengajar guru selama berlangsungnya proses pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka.

Sasaran pengamatan dalam lembar observasi ini adalah proses para guru kelas 1 (satu) dan 4 (empat) dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri. Kegiatan observasi dalam

⁵²Neong Muhandjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Surasin, t.t.), 78.

penelitian ini bersifat observasi partisipasi lengkap, dimana peneliti terlibat sepenuhnya dalam kegiatan subjek penelitian/sumber data.

Ketika melakukan pengamatan, peneliti membimbing pekerjaan yang dilakukan oleh sumber data dalam suasana yang natural. Dikatakan natural karena peneliti tidak terlihat sedang melakukan penelitian. Peneliti akan melihat dan mengamati proses pembelajaran implementasi kurikulum merdeka yang berlangsung dari awal hingga akhir pembelajaran. Selanjutnya dianalisis setelah pembelajaran selesai.

Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pedoman yang digunakan selama proses wawancara yang berupa garis besar pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek penelitian, yang bertujuan menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana yang berkaitan dengan permasalahan yang diberikan. Pertanyaan yang disiapkan berupa seperangkat pertanyaan baku dengan urutan pertanyaan, kata-kata dan penyajian yang sama untuk setiap subjek. Akan tetapi pertanyaan dalam wawancara dapat berkembang tanpa pedoman (bebas) tergantung jawaban awal setiap subjek, karena didalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur. Sebelum penyusunan pedoman wawancara, dilakukan penyusunan kisi-kisi pedoman wawancara. Kisi-kisi pedoman wawancara disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 1
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No	Fokus	Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Problematika guru dalam implementasi kurikulum merdeka	Bagaimana kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka?	Hal-hal yang berhubungan dengan perencanaan dan persiapan para guru dalam implementasi kurikulum merdeka	1. Observasi 2. Wawancara 3. dokumentasi	1. Kepala Sekolah 2. Wakasek Kurikulum 3. Guru
		Apa saja problematika yang Bapak/Ibu guru rasakan dalam implementasi kurikulum merdeka?	Berbagai hal yang berhubungan dengan segala problematika yang dihadapi ketika implementasi kurikulum merdeka	1. Observasi 2. Wawancara 3. dokumentasi	1. Kepala Sekolah 2. Wakasek Kurikulum 3. Guru 4. Siswa
		Bagaimana upaya guru dalam menghadapi problematika saat menerapkan kurikulum merdeka?	Semua hal yang menyangkut upaya para guru dalam implementasi kurikulum merdeka	1. Observasi 2. Wawancara 3. dokumentasi	1. Kepala Sekolah 2. Wakasek Kurikulum 3. Guru

Catatan Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat pencatatan untuk apa yang sedang terjadi di kelas, lapangan atau di tempat yang lainnya pada waktu observasi Kualitatif. Alat yang digunakan berupa foto. Gambar-gambar foto dapat berguna dalam wawancara baik untuk memulai topik pembicaraan, maupun untuk mengingat agar peneliti tidak menyimpang

dari tujuan wawancara.⁵³ Sedangkan pedoman dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berupa dokumen seperti foto-foto kegiatan dan transkrip wawancara.⁵⁴ Adapun pedoman dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 2
Pedoman Dokumentasi

No	Ruang Lingkup
1	Kesiapan guru kelas 1 dan 4 dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri
2	Problematika apa saja yang dihadapi guru kelas 1 dan 4 dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri
3	Upaya guru kelas 1 dan 4 dalam mengatasi problematika implementasi Kurikulum Merdeka di SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri.

Analisis Data

Analisis data ialah sebuah proses melacak dan merangkai data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, catatan pada lapangan, dan sumber data lain secara tertata, jadi nantinya bisa dengan gampang dimengerti kemudian temuan yang telah diperoleh bisa diinformasikan kepada orang lain.⁵⁵ Peneliti dalam mencari data atau fenomena yang diungkap secara akurat, jujur, dan sistematis dengan menampilkan bukti-bukti yang relevan dilaksanakan dengan

⁵³Umar Siddiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 35.

⁵⁴Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 39.

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 244.

memakai metode analisa data. Adapaun tahap-tahap dalam analisis yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Maka data yang diperoleh dapat dikumpulkan dan di pilah secara selektif untuk menentukan data yang tepat digunakan sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian.

Dalam menduksi data, peneliti menelaah secara keseluruhan data yang dikumpulkan di lapangan yakni kesiapan dalam implementasi kurikulum merdeka serta mengenai problematika yang dihadapi guru kelas 1 (satu) dan 4 (empat) dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri serta apa saja upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut. Peneliti dalam mereduksi data telah mengumpulkan data serta informasi yang didapatkan dari hasil *observasi* dan wawancara serta dari proses dokumentasi beberapa dokumen mengenai sekolah SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri. Kemudian data itu dianalisis untuk dipilih sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini.

2. Penyajian Data

Penyajian data yakni bagian dari informasi yang telah disusun secara cermat dan sistematis yang telah sesuai dengan rumusan masalah dan mungkin memberikan sebuah penarikan kesimpulan dan penyajian ke dalam bentuk jaringan. Pada penelitian ini setelah peneliti mereduksi data, maka

langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk bagan, uraian singkat berupa teks naratif (catatan lapangan), *flowchart*, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Peneliti akan menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya. Penyajian data mengenai problematika yang dihadapi guru kelas 1 (satu) dan 4 (empat) dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri serta segala kesiapannya secara singkat, jelas, terperinci, dan juga menyeluruh supaya nantinya bisa lebih mudah dilihat, dibaca, serta dipahami mengenai aspek-aspek yang diteliti baik secara keseluruhan ataupun parsial.

3. Mencari Kesimpulan

Perumusan kesimpulan bergantung kepada catatan kesimpulan di lapangan, penyimpanan data, dan metode pencarian ulang.⁵⁶ Dalam penelitian ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan melakukan pengecekan ulang data yang sudah diambil, mulai dari survei, *observasi*, wawancara, serta dokumentasi. Kemudian membuat kesimpulan umum dengan membandingkan data dan teori yang diambil sebagai hasil laporan penelitian yang telah dilakukan.

Pengecekan Keabsahan Data

Karena wawancara dan observasi digunakan sebagai alat penelitian yang banyak kekurangannya bila dilakukan secara terbuka, dan karena sumber data

⁵⁶Muhandjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, 142.

kualitatif yang kurang dapat dipercaya akan mempengaruhi keakuratan hasil penelitian, maka hasil penelitian kualitatif seringkali diragukan. Oleh karena itu, ada beberapa cara untuk meningkatkan validitas data penelitian kualitatif, antara lain sebagai berikut:⁵⁷

1. Triangulasi Sumber

Dengan melakukan verifikasi terhadap data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber, maka keabsahan data ditingkatkan melalui penggunaan triangulasi sumber. Peneliti disini melakukan pengecekan informasi/data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan. Kemudian data tersebut ditanyakan kepada informan lain yang masih terkait satu sama lain.

2. Triangulasi Teknik

Metode triangulasi dapat dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti dalam penelitian ini juga mengecek kembali informasi/data antara hasil wawancara dengan dokumen.

3. Triangulasi Waktu

Peneliti dalam penelitian ini cara triangulasi waktunya dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Tetapi pengumpulan data dengan teknik wawancara akan lebih banyak dilakukan pada pagi hari akan

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 270–75.

lebih akurat karena kondisi informan yang masih segar sehingga data lebih dapat dipercaya.

Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Peneliti terlebih dahulu menentukan fokus penelitian kemudian menghubungi pihak SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri, dan menyiapkan segala kelengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian. Setelah itu peneliti menyusun proposal.

2. Tahap di Lapangan

Peneliti selanjutnya meminta izin melakukan penelitian di SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri lalu melaksanakan proses pengumpulan data terkait dengan fokus penelitian pada pihak SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri.

3. Tahap Analisa

Peneliti melakukan analisa data, pengecekan keabsahan, dan memahami makna pada laporan yang dibuat.

4. Tahap Penulisan Laporan

Peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian kepada dosen pembimbing dan merevisi laporan.